



LAPORAN

**PELAYANAN INFORMASI PUBLIK
PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
TAHUN 2025**



**KETERBUKAAN INFORMASI SEBAGAI
AKSELERATOR NILAI DAN KOLABORASI**

*“Optimalisasi Teknologi dan Kemitraan untuk Pelayanan
Informasi yang Progresif”*

Daftar Isi

Daftar Isi	2
Daftar Gambar	2
Kata Pengantar	4
Arah dan tema Strategis Keterbukaan Informasi Tahun 2025	6
Dinamika dan Kebijakan Layanan Informasi Publik di PTPN Group	8
Sarana dan Prasarana Layanan Informasi Publik	14
Keterbukaan Informasi untuk Ketahanan dan Keberlanjutan Agribisnis Nasional	19
Penguatan Kolaborasi Internal dan Kemitraan antar Pemangku Kepentingan	25
Alokasi dan Optimalisasi Anggaran Keterbukaan Informasi	32
Hasil Layanan Informasi Publik Tahun 2025	35
Evaluasi, Kendala, dan Rekomendasi Pengembangan Layanan	39

Daftar Gambar

Gambar 1. Koordinasi strategis PPID Utama dan PPID Pelaksana untuk penguatan layanan informasi publik	9
Gambar 2. Struktur organisasi PPID PTPN Group	10
Gambar 3. Tampilan website khusus PPID sebagai sarana utama keterbukaan informasi publik	11
Gambar 4. Ruang pelayanan informasi publik Holding Perkebunan Nusantara	14
Gambar 5. Lokasi pelayanan informasi publik langsung PTPN Group	14
Gambar 6. Formulir permintaan informasi pada website ppid.holding.perkebunan.com	15
Gambar 7. Tampilan aplikasi mobile PPID PTPN	16

Gambar 8. Video edukasi tata cara pelayanan informasi publik	17
Gambar 9. Fasilitas parkir khusus difabel dan kursi roda di perkantoran PTPN	17
Gambar 10. Publikasi kinerja keuangan perusahaan dan literasi ketahanan pangan melalui media sosial	19
Gambar 11. Publikasi program strategis dan portofolio keberlanjutan melalui website perusahaan	20
Gambar 12. Campaign transparansi dekarbonisasi melalui platform PTPN Carbon Hub	21
Gambar 13. Sosialisasi Hak untuk Tahu melalui konten edukasi di media sosial	22
Gambar 14. Transparansi budaya kerja dan aktivitas internal melalui akun Instagram @lifeatptpn	22
Gambar 15. Uji publik monitoring & evaluasi keterbukaan informasi publik tahun 2025 oleh Komisi Informasi Pusat	23
Gambar 16. Publikasi kolaborasi program dan inisiatif PTPN Group melalui media sosial	26
Gambar 17. Publikasi kolaborasi PTPN Group dengan stakeholder dalam program strategis	28
Gambar 18. Program kolaborasi komunikasi PTPN Group dengan media massa	29
Gambar 19. Media komunikasi PPID PTPN Group yang dapat diakses publik untuk layanan informasi	30
Gambar 20. Publikasi Laporan Keberlanjutan 2024 melalui website resmi perusahaan	30
Gambar 21. Rapat kerja komunikasi seluruh praktisi komunikasi di tingkat holding dan subholding	32
Gambar 22. Optimalisasi konten kreatif untuk meningkatkan literasi dan partisipasi publik	33
Gambar 23. Seluruh Direksi holding dan subholding berpartisipasi workshop keterbukaan informasi publik	33

Gambar 24. Daftar Informasi Publik Online pada website <https://ppid.holding-perkebunan.com/> 36

Gambar 25. Publikasi dokumen pengadaan barang dan jasa yang terbuka sesuai Undang-Undang 37

Daftar Tabel

Tabel 1. Daftar pembaruan dokumen layanan informasi publik 9

Daftar Grafik

Grafik 1. Jumlah permintaan informasi publik periode Januari sampai dengan Agustus 2025 berdasarkan asal instansi 35

KATA PENGANTAR

Tahun 2025 menjadi fase penting bagi Holding Perkebunan Nusantara atau PTPN III (Persero) dalam memperkuat tata kelola keterbukaan informasi publik. Di tengah transformasi, perusahaan memandang keterbukaan informasi bukan hanya kewajiban regulatif, melainkan bagian dari budaya kerja One PTPN One Culture yang menekankan kolaborasi, akurasi, dan akuntabilitas di setiap lini operasional.

Komitmen tersebut tercermin dalam capaian PTPN III (Persero) yang kembali meraih predikat BUMN Informatif selama dua tahun berturut-turut dalam Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik. Pada tahun 2025, perusahaan memperoleh nilai 97,97 atau konsisten dibandingkan capaian tahun sebelumnya. Hasil ini menjadi indikator nyata bahwa upaya penguatan sistem, konsistensi pelayanan, serta budaya transparansi yang dibangun di lingkungan holding dan subholding telah berjalan secara efektif dan terukur.

Laporan Pelayanan Informasi Publik Tahun 2025 ini merangkum capaian, penguatan kebijakan, dan inovasi digital yang telah dilakukan untuk memastikan informasi publik tersedia secara akurat, mutakhir, dan mudah diakses. Pembaruan pedoman, SOP, struktur PPID, serta konsinyering bersama unit pemilik informasi, sebagaimana ditetapkan dalam pedoman layanan informasi tahun 2025 menjadi fondasi utama terbangunnya ekosistem informasi yang terstandar di seluruh holding dan subholding.

Transformasi digital menjadi pendorong utama peningkatan kualitas layanan PPID. Website PPID ppid.holdingperkebunan.co.id

dikembangkan sebagai pusat akses informasi publik, terhubung dengan website subholding yaitu PT Perkebunan Nusantara I dan PT Perkebunan Nusantara IV. Pada saat yang sama, penguatan website utama holding-holding-perkebunan.com, aplikasi mobile PPID, serta optimalisasi media sosial membuat diseminasi informasi strategis, program keberlanjutan, dan pembaruan kinerja menjadi lebih cepat dan interaktif.

PTPN Group juga menjalankan berbagai inisiatif literasi publik, mulai dari Bincang PTPN, publikasi milestone PPID, hingga sosialisasi Hak Untuk Tahu bagi masyarakat. Semua ini dilakukan untuk memastikan pemahaman publik dan pemangku kepentingan selaras dengan arah transformasi PTPN menuju perusahaan agribisnis yang modern, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pengelola PPID di lingkungan holding dan subholding atas kerja kolaboratif dalam menjaga kualitas dan konsistensi pelayanan informasi publik. Selain itu juga kepada para pemangku kepentingan atas dukungan dan partisipasinya dalam proses keterbukaan informasi PTPN Group. Semoga laporan ini tidak hanya menjadi bentuk pertanggungjawaban, tetapi juga menjadi pijakan untuk memperkuat ekosistem keterbukaan informasi yang lebih adaptif dan berdampak positif menuju 2026.

Jakarta, 31 Desember 2025

Atasan PPID Utama
Bambang Hartawan
(Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan)

01

**ARAH DAN TEMA STRATEGIS
KETERBUKAAN INFORMASI TAHUN 2025**





ARAH DAN TEMA STRATEGIS KETERBUKAAN INFORMASI TAHUN 2025

Perkembangan dalam ekosistem agribisnis nasional mendorong PTPN III (Persero) dan subholding (PTPN Group) untuk terus memperbaiki pendekatan dalam menyediakan informasi kepada publik. Di tengah kebutuhan data yang semakin cepat dan transparansi yang menjadi standar akuntabilitas, keterbukaan informasi berperan sebagai jembatan penting yang menghubungkan perusahaan dengan

masyarakat, pemerintah, dan para pemangku kepentingan lainnya. Tahun 2025 menjadi ruang bagi PTPN Group untuk memperkuat peran tersebut melalui arah strategis yang lebih terstruktur dan adaptif.

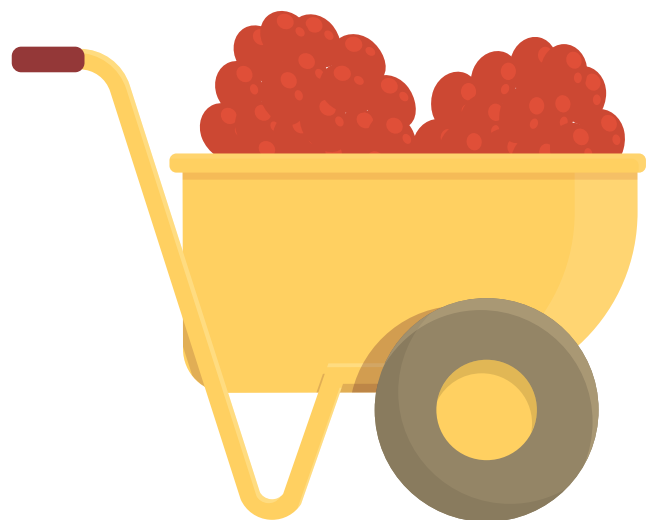
Untuk itu, perusahaan menetapkan tema pengembangan keterbukaan informasi tahun ini sebagai:

“Keterbukaan Informasi sebagai Akselerator Nilai dan Kolaborasi”

Optimalisasi Teknologi dan Kemitraan untuk Pelayanan Informasi yang Progresif

Tema ini menggambarkan keyakinan bahwa transparansi bukan hanya sarana penyampaian data, tetapi juga fondasi penting bagi tumbuhnya nilai, kepercayaan, dan kerja sama. Digitalisasi layanan menjadi pilar pertama yang memungkinkan informasi publik diakses secara lebih cepat, akurat, dan setara. Sementara itu, penguatan kolaborasi, baik di antara unit-unit internal maupun dengan pihak eksternal mendorong keterbukaan informasi menjadi gerakan bersama yang memberikan manfaat nyata bagi banyak pihak.

Arah strategis ini dijalankan selaras dengan prinsip Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 serta transformasi PTPN Group sebagai BUMN agribisnis yang mengedepankan integritas, keberlanjutan, dan akuntabilitas publik.



02

DINAMIKA DAN KEBIJAKAN LAYANAN INFORMASI PUBLIK DI PTPN GROUP

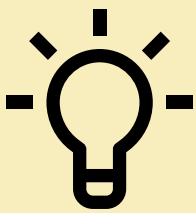




DINAMIKA DAN KEBIJAKAN LAYANAN INFORMASI PUBLIK

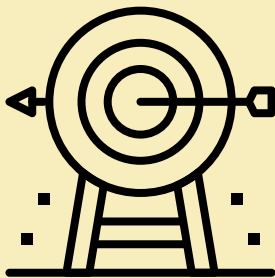
PTPN Group menempatkan keterbukaan informasi sebagai instrument strategis untuk memperkuat nilai perusahaan, membangun kolaborasi, serta mendorong budaya kerja yang selaras dengan prinsip One PTPN One Culture. Komitmen ini diwujudkan melalui

pembaruan kebijakan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan, serta pemanfaatan teknologi digital untuk memastikan informasi publik tersedia secara akurat, mudah diakses, dan inklusif.



VISI PPID PTPN GROUP

“Menjadi Perusahaan Informasi yang Mengedepankan Sinergi dan Inovasi dalam Memberikan Layanan Informasi Publik.”



MISI PPID PTPN GROUP

1. Menyediakan layanan informasi yang mudah diakses oleh seluruh kalangan, termasuk difabel;
2. Memperkuat kolaborasi dalam penyebaran informasi dengan subholding dan stakeholder terkait;
3. Meningkatkan kompetensi SDM layanan informasi publik secara berkala;
4. Terus berinovasi untuk menghadirkan layanan informasi yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan publik;
5. Meningkatkan edukasi untuk memastikan publik mengetahui dan memahami hak dan tanggung jawabnya dalam mengakses dan memanfaatkan informasi perusahaan;
6. Melakukan program-program pengawasan, pembinaan, dan evaluasi penyelenggaraan layanan informasi secara berkala.



A. Penguatan Kebijakan Layanan Informasi Publik

Sepanjang tahun 2024 hingga 2025, dinamika layanan informasi publik di PTPN Group menunjukkan penguatan signifikan melalui pembaruan pedoman, struktur PPID, SOP, Daftar Informasi Publik (DIP), dan Uji Konsekuensi Informasi yang Dikecualikan. Seluruh instrumen tersebut diperbarui dan disahkan tahun 2025 dan menjadi dasar tata kelola keterbukaan informasi yang lebih terukur dan akuntabel. Kerangka regulasi ini mempertegas:

1. Pembagian peran PPID Utama dan PPID Pelaksana;
2. Standar pengelolaan permintaan informasi hingga pengajuan keberatan informasi;
3. Klasifikasi informasi publik dan Informasi yang Dikecualikan;
4. Kewajiban pelaporan layanan secara berkala, baik secara internal maupun kepada Komisi Informasi dan publik.

Kebijakan ini mengarahkan layanan informasi publik ke model yang lebih responsif, berbasis data, dan lebih konsisten di seluruh PTPN Group.

Tabel 1. Daftar Pembaruan Dokumen Layanan Informasi Publik

No.	Dokumen	Nomor	Pejabat yang Mengesahkan
1.	Struktur Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi	DSPN/SKPTS/21.9/2025	Direktur Utama
2.	Pedoman Pelayanan Informasi Publik	DSPN/SKPTS/21.10/2025	Direktur Utama
3.	SOP Pelayanan Informasi Publik	DSPN/PTPN/21.5/2025	Atasan PPID
4.	Daftar Informasi Publik 2025	Nomor 1 Tahun 2025	Atasan PPID
5.	Informasi yang Dikecualikan 2025	DSPN/PTPN/21.8/2025	Atasan PPID



Gambar 1. Koordinasi strategis PPID Utama dan PPID Pelaksana untuk penguatan layanan informasi publik



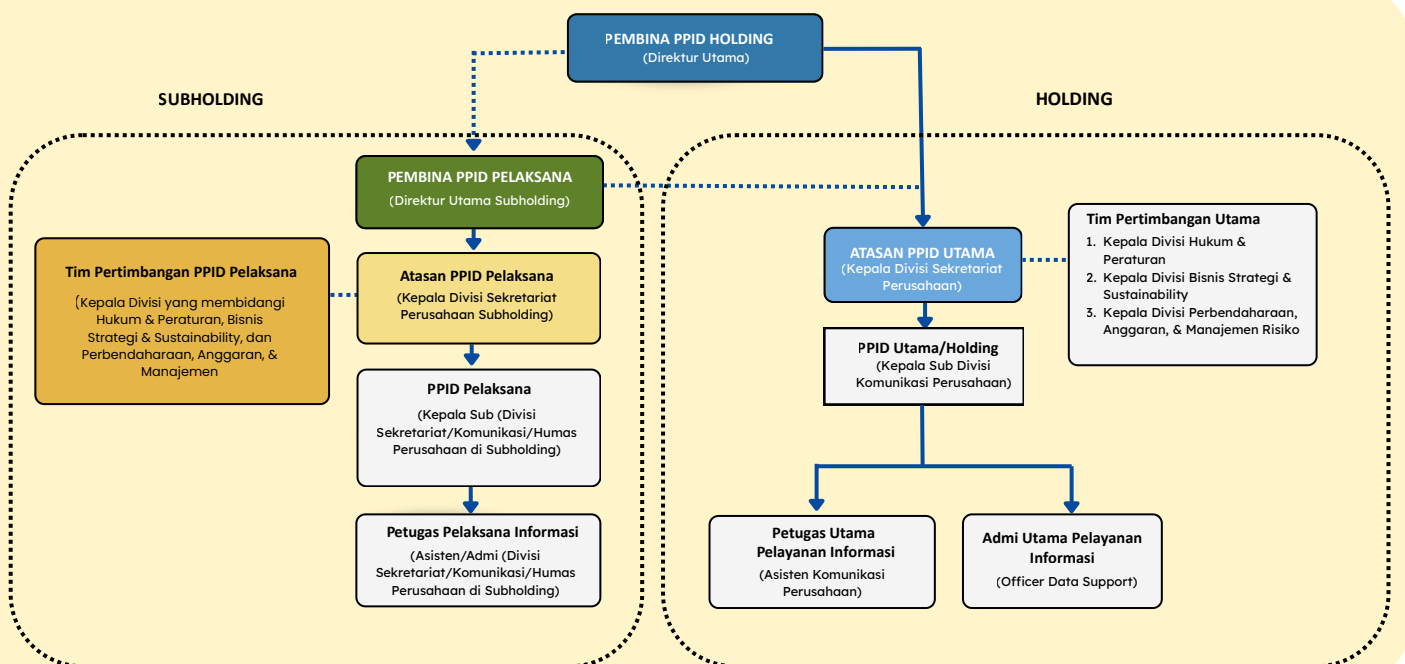
B. Model Layanan Terintegrasi antara Holding dan Subholding

PTPN Group menerapkan model layanan informasi publik yang bersifat desentralisasi-terintegrasi, yaitu memberikan kewenangan kepada PPID Pelaksana di Subholding PTPN I (SupportingCo) dan PTPN IV (PalmCo) untuk mengelola proses pelayanan informasi, sambil tetap menjaga keselarasan kebijakan melalui koordinasi dan pelaporan berkala dengan PPID Utama. Ini memungkinkan setiap PPID menyesuaikan pelayanan dengan karakteristik operasionalnya, namun tetap mengacu pada pedoman, mekanisme, dan standar kualitas yang ditetapkan di tingkat holding.

Koordinasi dilakukan secara berkala melalui rapat koordinasi bulanan, konsinyering penyusunan dan pemutakhiran Informasi Publik dan Informasi yang Dikecualikan, serta pendampingan penyusunan dokumen layanan oleh PPID Utama kepada seluruh PPID Pelaksana. Selain itu, proses monitoring dan evaluasi (Monev) internal menjadi

instrumen penting untuk memastikan standar layanan diterapkan secara merata. Evaluasi ini mengacu pada enam indikator utama, mulai dari ketersediaan dan keterkinian informasi, pengelolaan media digital PPID, mekanisme permohonan dan keberatan, kesiapan sarana layanan langsung, efektivitas pelaporan dan sosialisasi, hingga inovasi layanan. Hasil evaluasi kemudian digunakan untuk perbaikan kebijakan dan peningkatan kapasitas layanan informasi publik.

PPID Utama juga melakukan konsolidasi laporan tahunan PPID dari seluruh PPID Pelaksana. Proses ini memastikan data, capaian, kendala, dan rekomendasi dari tiap subholding dihimpun secara komprehensif untuk menghasilkan laporan layanan informasi publik yang akurat, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan alur kerja yang terintegrasi ini, PTPN Group mampu menjaga implementasi tata kelola informasi publik yang efektif, efisien, serta selaras dengan arah transformasi perusahaan.



Gambar 2. Struktur organisasi PPID PTPN Group



C. Penguatan Digitalisasi Layanan Informasi Publik

Sepanjang tahun 2024 hingga 2025, PTPN Group mendorong digitalisasi sebagai langkah strategis dalam meningkatkan kualitas layanan informasi publik. Upaya ini diwujudkan melalui peluncuran aplikasi mobile PPID berbasis Android dan iOS yang memudahkan masyarakat mengajukan permintaan informasi, melacak status layanan, dan mengakses dokumen publik secara daring. Penguatan ini dilengkapi dengan pemisahan website PPID dari website utama holding, sehingga penyediaan informasi publik menjadi lebih terstruktur,

mudah dinavigasi, dan selaras dengan standar tata kelola layanan informasi.

Selain itu, PTPN Group memperluas keterbukaan informasi dengan mengoptimalkan media digital melalui pembaruan rutin website, peningkatan kualitas dan frekuensi konten di media sosial, serta penyajian materi edukatif seperti Bincang PTPN di YouTube. Langkah ini mempercepat penyebaran informasi strategis dan membuka ruang interaksi yang lebih luas, sehingga publik dapat mengikuti, memahami, dan memberikan masukan terhadap berbagai program perusahaan.



Gambar 3. Tampilan website khusus PPID sebagai sarana utama keterbukaan informasi publik

D. Implementasi Keterbukaan Informasi dan Peran Aktif PPID Pelaksana

PPID Pelaksana memegang peran penting dalam mengimplementasikan keterbukaan informasi di tingkat operasional. Setiap perusahaan telah memiliki struktur PPID dan melayani permohonan informasi, memperbarui Daftar Informasi Publik, Informasi yang Dikecualikan, serta

menyiapkan sarana layanan langsung yang mudah diakses. Upaya ini diperkuat dengan pengembangan website PPID di masing-masing subholding yang mengikuti standar PPID Holding, sehingga seluruh informasi publik tersedia secara konsisten, mutakhir, dan dapat diakses kapan saja oleh masyarakat.



PPID Pelaksana juga aktif memperluas keterbukaan informasi melalui media digital. Subholding secara berkala mempublikasikan program strategis, capaian operasional, kegiatan sosial, dan konten edukatif melalui media sosial. Aktivasi ini membantu mendekatkan informasi kepada publik sekaligus memperkuat arah komunikasi PTPN Group.

Dengan kombinasi layanan langsung dan digital, koordinasi lintas unit yang intensif, serta dukungan transformasi digital, PTPN Group menegaskan bahwa keterbukaan informasi merupakan instrumen strategis untuk mendorong inovasi, memperkuat nilai perusahaan, dan memperluas kolaborasi dengan masyarakat serta para pemangku kepentingan.

03

**SARANA DAN PRASARANA
LAYANAN INFORMASI PUBLIK**





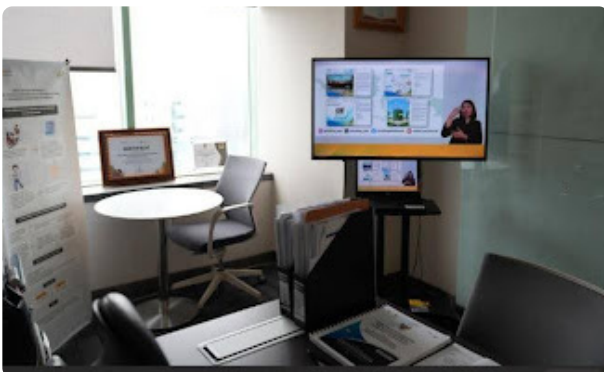
SARANA & PRASARANA PELAYANAN INFORMASI PUBLIK

1. Konsistensi Penguatan Layanan Langsung dan Digital

PTPN Group terus memperkuat sarana dan prasarana layanan informasi agar lebih mudah diakses dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Pengembangan dilakukan baik untuk layanan tatap muka atau langsung maupun digital, guna menjangkau pemohon informasi dari berbagai latar belakang.



a. Layanan Langsung di Holding dan Subholding

Layanan informasi publik secara langsung tersedia di kantor pusat PT Perkebunan Nusantara III (Persero) maupun di Subholding. Masyarakat dapat datang untuk berkonsultasi atau mengajukan permintaan informasi secara tertulis kepada Petugas Pelayanan Informasi. Ruang layanan dilengkapi dengan fasilitas memadai seperti meja layanan, perangkat komputer, salinan formulir, serta area tunggu yang nyaman. Beberapa titik layanan telah melakukan penyesuaian dasar fasilitas bagi penyandang disabilitas seperti akses masuk yang lebih ramah dan bantuan langsung dari petugas bila diperlukan.






Gambar 4. Ruang pelayanan informasi publik Holding Perkebunan Nusantara

PPID Utama

-  PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
Kantor Holding Jakarta
Gedung Agro Plaza Lt. 15, Jl. H. R. Rasuna Said
Kav. X2 No.1, Setia Budi, Jakarta Selatan 12950
-  ppidptpn@holding-perkebunan.com

PPID Pelaksana

-  PT Perkebunan Nusantara I
Gedung Agro Plaza Lt.14
-  skr@ptpn1.co.id
-  PT Perkebunan Nusantara IV
Gedung Agro Plaza Lt. 8
-  ptpnnusantara4@ptpn4.co.id



Gambar 5. Alamat pelayanan informasi publik langsung PTPN Group



b. Website Khusus PPID yang Lebih Terstruktur dan Mudah Digunakan

Tahun 2025 menandai peluncuran website khusus PPID PTPN di <https://ppid.holding-perkebunan.com> sebagai platform utama pelayanan informasi publik secara digital. Sebelumnya, informasi PPID tersedua pada website korporat utama, sehingga

pemisahan ini dilakukan untuk menghadirkan ruang layanan yang lebih terstruktur. Melalui website mandiri tersebut, masyarakat dapat mengakses prosedur permintaan dan keberatan informasi, mengisi formulir online, mengakses informasi publik beserta regulasi terkait, serta memantau riwayat permohonan dan status tanggapan dengan lebih efektif.

The screenshot shows a web browser interface with a navigation bar at the top containing 'Profil', 'Regulasi', 'Informasi Publik', 'Prosedur', 'Laporan Layanan', 'FAQ', and 'Kontak'. The main heading is 'Formulir Permintaan Informasi'. Below the heading, there is a section titled 'Identitas Pemohon Informasi' with the following fields: 'Nama Lengkap', 'Nomor KTP/SIM/Paspor', 'Alamat', 'Pekerjaan', 'No Telepon', 'Email', 'Kategori Pemohon', 'Rincian informasi yang dibutuhkan', and 'Tujuan penggunaan informasi'. Each field has a corresponding input box or dropdown menu.

Gambar 6. Formulir permintaan informasi pada website ppid.holding-perkebunan.com

Untuk dapat mengajukan permintaan informasi melalui website, publik dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Kunjungi website ppid.holding-perkebunan.com
- 2) Pada halaman utama, akses Menu "Prosedur" kemudian pilih "Permintaan Informasi".
- 3) Isi formulir permintaan informasi. Lengkapi data diri seperti nama, nomor KTP/SIM, alamat, nomor telepon, dan email. Selanjutnya isi detail informasi yang dibutuhkan, tujuan penggunaan informasi, cara memperoleh informasi,
- dan format bahan informasi (tercetak atau terekam).
- 4) Tentukan jenis permohonan, apakah perorangan, kelompok, atau badan hukum. Pastikan untuk mengunggah dokumen pendukung yang relevan.
- 5) Setelah memastikan seluruh data terisi dengan benar, klik tombol "Submit" untuk mengirim permintaan informasi.

Setelah melakukan permintaan informasi, baik secara langsung maupun melalui website, selanjutnya akan diproses dengan mekanisme berikut:

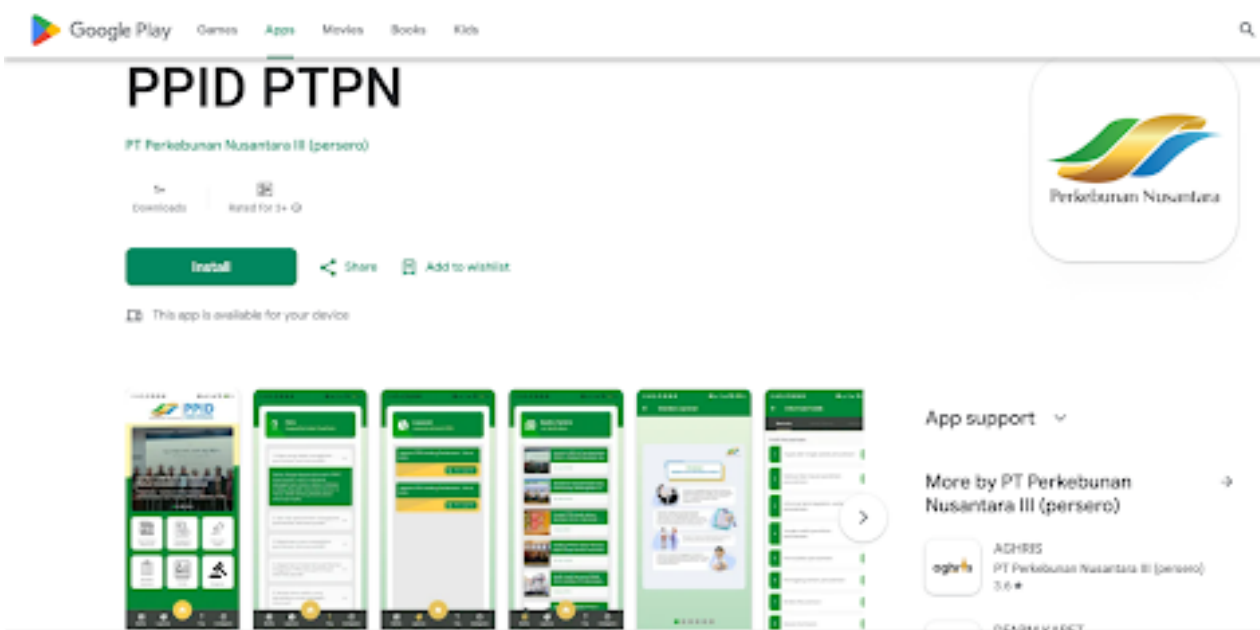


- 1) Pemohon menerima bukti tertulis penerimaan permintaan informasi dari Petugas Pelayanan Informasi.
- 2) Pemohon menerima tanggapan tertulis dari Petugas Pelayanan Informasi paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 (tujuh) hari kerja.

sebagai perluasan kanal layanan digital, melengkapi fungsi website dengan fitur pengajuan permintaan informasi dan keberatan, akses dokumen publik, notifikasi status permohonan, serta ringkasan informasi dan berita terkini terkait layanan PPID. Inisiatif ini menjadi bagian dari adaptasi PTPN terhadap pola akses informasi publik yang semakin dinamis dan berorientasi digital.

c. Aplikasi Mobile PPID PTPN

PTPN juga mengembangkan aplikasi mobile PPID untuk perangkat Android dan iOS



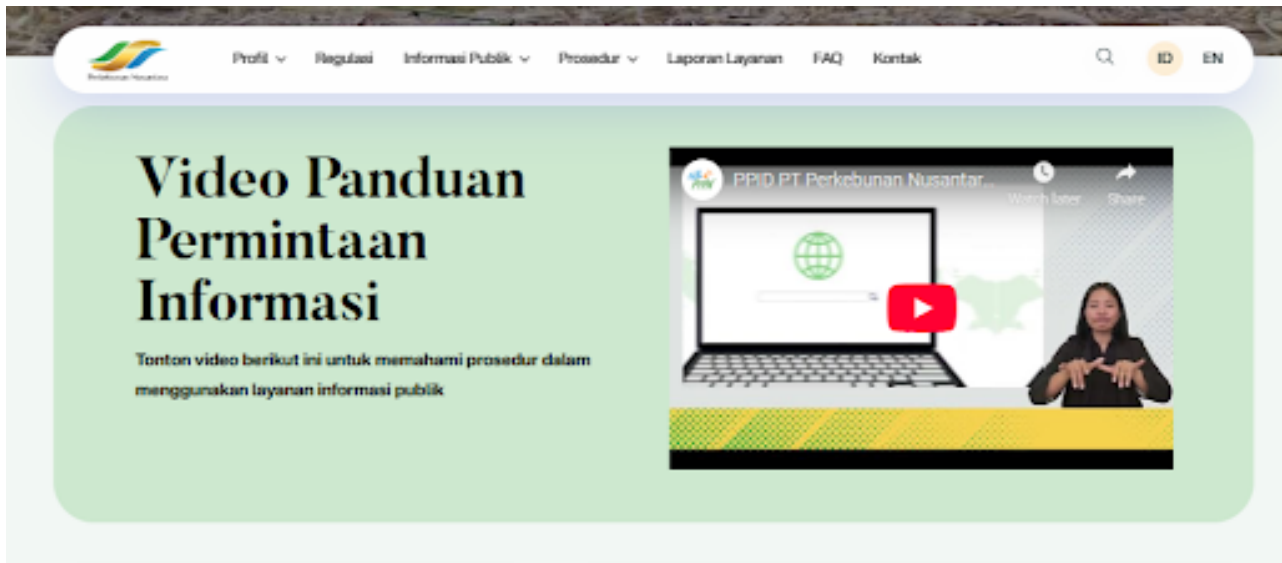
Gambar 7. Tampilan aplikasi mobile PPID PTPN

d. Upaya Peningkatan Bertahap

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) terus memperbaiki kualitas layanan informasi publik melalui evaluasi rutin, peningkatan sarana fisik, pembaruan tampilan digital, serta penguatan kompetensi petugas. Untuk memudahkan masyarakat, PTPN menyediakan infografik alur layanan, video panduan dengan penerjemah bahasa isyarat, serta konten edukasi di media sosial. Di area layanan langsung, fasilitas seperti parkir disabilitas, kursi roda, dan bantuan

petugas juga disiapkan agar layanan dapat diakses oleh semua kalangan.

Melalui kombinasi layanan tatap muka dan digital yang semakin inklusif, PTPN membangun pelayanan informasi yang berkembang secara bertahap dan berkesinambungan.



Gambar 8. Video edukasi tata cara pelayanan informasi publik PTPN



Gambar 9. Fasilitas parkir khusus difabel dan kursi roda di perkantoran PTPN

04

**KETERBUKAAN INFORMASI UNTUK
KETAHANAN DAN KEBERLANJUTAN
AGRIBISNIS NASIONAL**





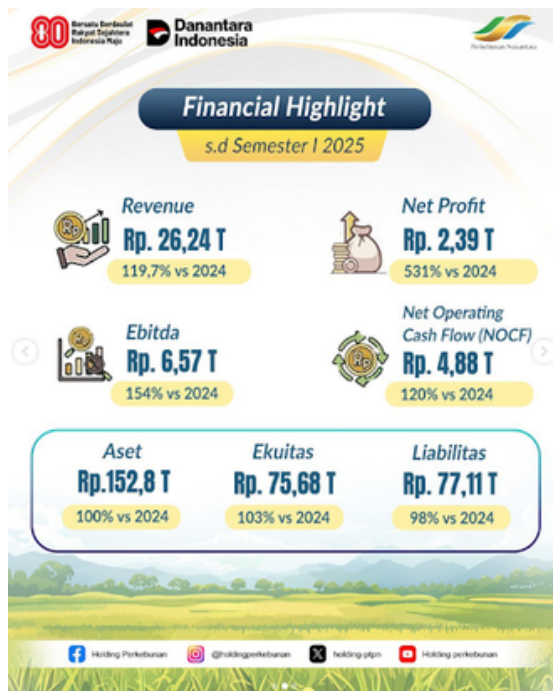
KETERBUKAAN INFORMASI UNTUK KETAHANAN DAN KEBERLANJUTAN AGRIBISNIS NASIONAL

1. Transparansi Program Strategis untuk Mendukung Ketahanan Pangan Nasional

PTPN Group secara konsisten membuka akses informasi publik terkait program-program strategis yang mendukung ketahanan pangan nasional, termasuk hilirisasi sawit, pengembangan bioenergi, operasional Gerakan Pangan Murah, serta pembaruan kinerja agribisnis dan ESG. Informasi ini dipublikasikan melalui website dan media sosial perusahaan sehingga publik dapat memantau perkembangan kebijakan dan capaian perusahaan secara real-time. Sepanjang Januari hingga Oktober 2025, sebanyak 168 konten informatif diproduksi untuk memperluas literasi publik mengenai transformasi industri perkebunan,

peningkatan produktivitas, serta kontribusi PTPN terhadap stabilisasi pangan.

Selain fungsi edukatif, publikasi ini memperkuat akuntabilitas perusahaan dengan menampilkan indikator kinerja, progress program strategis nasional, serta implementasi prinsip keberlanjutan. Informasi tersebut diperkaya melalui format storytelling, infografis, video singkat edukatif, hingga pelaporan berkala terkait produktivitas komoditas strategis. Dengan pendekatan komunikasi yang konsisten dan mudah diakses, PTPN Group menegaskan perannya sebagai BUMN perkebunan yang terbuka, responsif, dan berorientasi pada kontribusi jangka panjang bagi ketahanan pangan Indonesia.



Gambar 10. Publikasi kinerja keuangan perusahaan dan literasi ketahanan pangan melalui media sosial

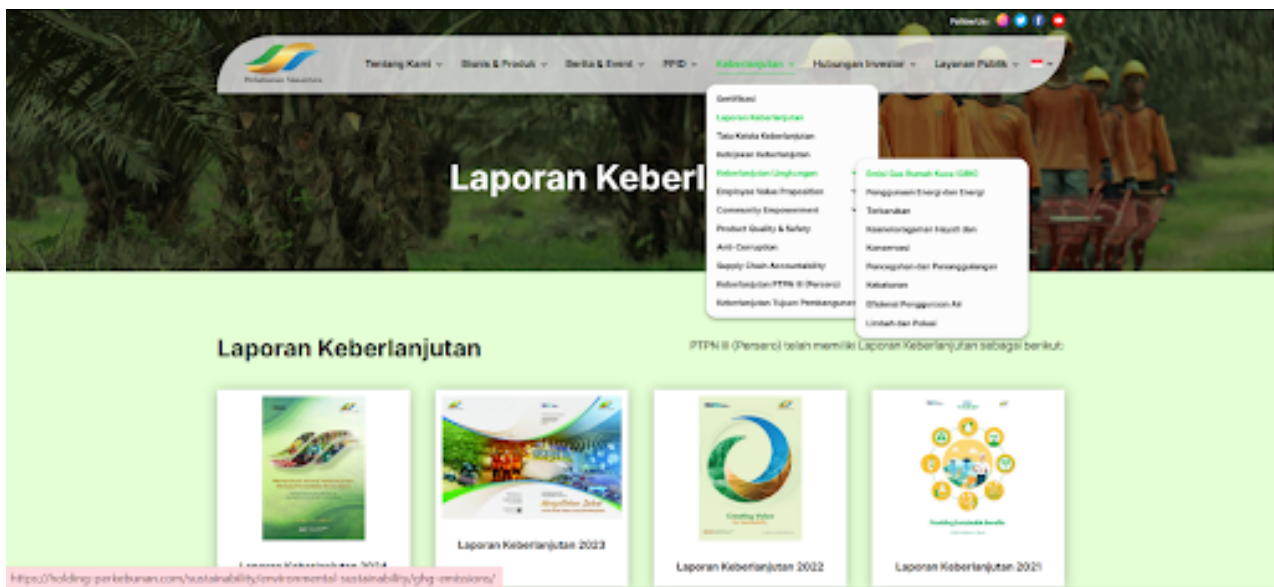


2. Transparansi Keberlanjutan dan Akses Data Dekarbonisasi PTPN Group

PTPN Group mendukung agenda keberlanjutan nasional dengan menyediakan akses data yang komprehensif melalui menu Keberlanjutan pada website perusahaan dan platform PTPN Carbon Hub. Melalui kanal ini, publik dapat melihat peta jalan dekarbonisasi, data emisi operasional, program penyerapan karbon, konservasi lahan, serta perkembangan menuju target net zero emission. Transparansi ini menegaskan komitmen perusahaan dalam mengurangi jejak karbon dan memastikan

pertumbuhan bisnis berjalan seiring dengan prinsip pelestarian lingkungan.

Ketersediaan informasi keberlanjutan yang terstruktur tersebut turut mendorong partisipasi pemangku kepentingan mulai dari akademisi, komunitas lingkungan, lembaga riset, hingga pelaku industri yang dapat memanfaatkan data untuk analisis, penelitian, maupun kolaborasi berbasis ESG. Dengan membuka akses informasi secara luas, PTPN Group memperkuat kepercayaan publik sekaligus memposisikan diri sebagai pionir agribisnis hijau yang transparan, adaptif, dan kolaboratif.



Gambar 11. Publikasi program strategis dan portofolio keberlanjutan melalui website perusahaan



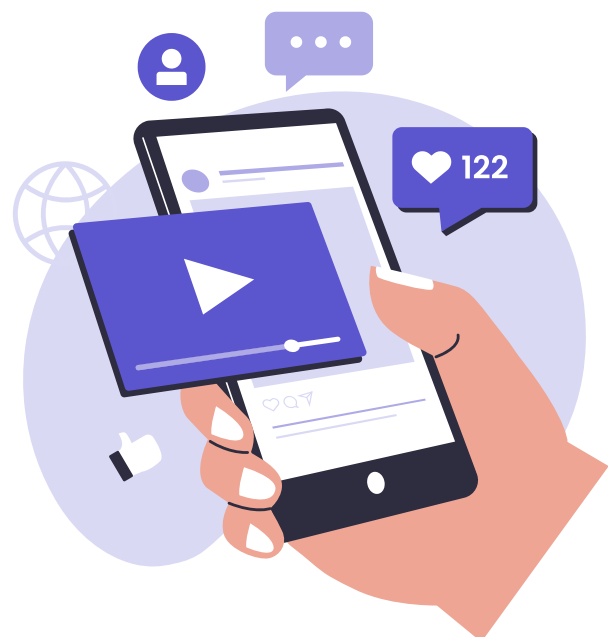
Gambar 12. Campaign transparansi dekarbonisasi melalui platform PTPN Carbon Hub

3. Peningkatan Partisipasi Publik dan Edukasi Prosedur Layanan

PTPN Group meningkatkan akses partisipasi publik dengan mengoptimalkan berbagai media digital untuk menyosialisasikan layanan informasi publik secara lebih mudah. Melalui program edukatif Bincang PTPN, majalah internal, publikasi milestone PPID, hingga konten literasi layanan di media sosial, perusahaan menyajikan informasi mengenai alur permohonan, mekanisme keberatan, serta hak-hak pemohon dalam format video, infografis, dan visual ringkas yang mudah dipahami. Pendekatan ini mendukung strategi peningkatan literasi publik dan memastikan seluruh lapisan masyarakat dapat mengakses layanan PPID secara efisien.

Selain itu, akun @lifeatptpn digunakan sebagai sarana transparansi budaya kerja dengan menampilkan aktivitas karyawan,

inovasi unit kerja, program sosial, serta pengembangan talenta di lingkungan PTPN Group. Konten ini tidak hanya memperkuat citra perusahaan sebagai organisasi yang terbuka dan modern, tetapi juga membuka ruang partisipasi publik melalui dukungan, pertanyaan, maupun masukan.





Gambar 13. Sosialisasi Hak untuk Tahu melalui konten edukasi di media sosial



Gambar 14. Transparansi budaya kerja dan aktivitas internal melalui akun Instagram @lifeatptpn



4. Uji Publik Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025

Holding Perkebunan Nusantara mengikuti Uji Publik Monitoring & Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025 yang diselenggarakan Komisi Informasi Pusat pada 18 sampai dengan 20 November di Grand Mercure Kemayoran, Jakarta. Dengan kehadiran Direktur Bisnis, Bapak Ryanto, menegaskan komitmen manajemen puncak terhadap transparansi dan akuntabilitas. Dalam sesi pemaparan, perusahaan menyampaikan langkah strategis

PTPN Group mencakup pembaruan pembaruan dokumen tata kelola layanan informasi, mekanisme monitoring dan evaluasi internal, serta konsolidasi laporan PPID Pelaksana. Uji publik ini juga menjadi momentum untuk menunjukkan bagaimana PTPN memperluas akses layanan informasi melalui penguatan website dan aplikasi PPID yang inklusif, optimalisasi media sosial, serta edukasi internal yang mendukung budaya One PTPN One Culture, sekaligus memperkuat sinergi dengan pemangku kepentingan guna memastikan informasi strategis tersampaikan secara akurat dan berdampak bagi publik.



Gambar 15. Uji publik monitoring & evaluasi keterbukaan informasi publik tahun 2025 oleh Komisi Informasi Pusat

05

**PENGUATAN KOLABORASI INTERNAL
DAN KEMITRAAN ANTAR PEMANGKU
KEPENTINGAN**



PENGUATAN KOLABORASI INTERNAL DAN KEMITRAAN ANTAR PEMANGKU KEPENTINGAN

Sebagai perusahaan strategis di sektor agroindustri nasional, PT Perkebunan Nusantara III (Persero) menyadari bahwa keterbukaan informasi publik tidak dapat berjalan secara optimal tanpa dukungan dan kolaborasi dari berbagai pemangku kepentingan. Oleh karena itu, perusahaan terus memperkuat ekosistem kemitraan yang mencakup internal perusahaan, institusi pemerintah dan BUMN, media massa, hingga komunitas.

a. Sinergi Internal antar Unit di Perusahaan

PTPN Group telah membentuk struktur PPID hingga subholding, yang mendorong koordinasi layanan informasi publik secara lebih terintegrasi. Melalui fasilitasi PPID Utama, sinergi internal diperkuat dengan pelaksanaan pertemuan rutin antar PPID Pelaksana, penyelarasan standar layanan, pembaruan regulasi internal, serta diskusi isu-isu strategis dan praktik terbaik pengelolaan informasi publik.

Sinergi ini tidak hanya terjalin antar unit PPID, tetapi juga melibatkan kolaborasi lintas divisi, yang masing-masing memiliki kontribusi dalam mendukung pelayanan informasi publik yang terbuka, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan, seperti:

1. Menyediakan data dan informasi yang relevan sesuai ruang lingkup tugasnya, guna memastikan kelengkapan dan keterkinian informasi publik yang disampaikan kepada masyarakat.
2. Berpartisipasi dalam penyusunan konten komunikasi perusahaan, termasuk

memberikan masukan substansi untuk publikasi rutin, laporan, dan campaign informasi publik.

3. Mendukung proses verifikasi, validasi, dan klasifikasi informasi, terutama dalam menentukan informasi yang terbuka maupun dikecualikan sesuai regulasi.
4. Memfasilitasi peningkatan kapasitas internal, seperti pelatihan, koordinasi teknis, atau penyusunan SOP lintas fungsi untuk memperkuat sinergi pengelolaan keterbukaan informasi.

Berbagai aktivitas kolaboratif dengan PPID Pelaksana di anak perusahaan terwujud dalam penyebaran informasi strategis sepanjang tahun 2025, beberapa diantaranya:

1. Publikasi program strategis pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei, termasuk penyediaan infrastruktur logistik dan pelabuhan untuk mempercepat investasi industri hilir.
2. Sosialisasi program 4 pilar Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai fondasi pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), khususnya di sektor pangan, lingkungan, sosial, dan tata kelola.
3. Dukungan terhadap program nasional swasembada gula melalui SugarCo sebagai bagian dari agenda strategis kemandirian pangan nasional (Astacita).
4. Publikasi pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan finalisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

5. Pelaksanaan dan publikasi Planters Innovation Competition, ajang apresiasi bagi inovasi karyawan di bidang agribisnis dan keberlanjutan.
6. Promosi produk unggulan PTPN Group baik untuk pasar domestik maupun ekspor, termasuk teh, kopi, gula, dan minyak sawit.
7. Campaign Operasi Pasar menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dalam rangka menjaga stabilitas harga dan pasokan kebutuhan pokok masyarakat.
8. Program Mudik Bersama dan Rekrutmen BUMN 2025, yang turut dipublikasikan

- sebagai bentuk sinergi BUMN dalam pelayanan publik dan pemberdayaan talenta muda.
9. Campaign internal transformasi budaya kerja berbasis AKHLAK, yang diperkuat dengan pelatihan dan storytelling karyawan inspiratif di media sosial perusahaan.
10. Publikasi program Beasiswa Tunas PTPN I, hasil kerja sama dengan Politeknik LPP Yogyakarta, untuk mendukung regenerasi SDM unggul di sektor perkebunan.



Gambar 16. Publikasi kolaborasi program dan inisiatif PTPN Group melalui media sosial

b. Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan

Dalam mendukung prinsip keterbukaan informasi publik, PTPN Group secara aktif menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat nasional maupun sektoral. Kolaborasi ini mencakup hubungan kelembagaan dengan Komisi Informasi Pusat, Kementerian

BUMN, sesama BUMN, dan instansi pemerintahan lainnya dalam rangka memperkuat tata kelola informasi yang transparan dan akuntabel.

Sepanjang tahun 2025, berbagai kolaborasi penyebarluasan informasi dengan mitra eksternal juga telah dilakukan, antara lain:

1. Campaign Mudik Gratis BUMN 2025 bersama Kementerian BUMN dan perusahaan BUMN lainnya.
2. Dukungan terhadap Hari Lingkungan Hidup Sedunia melalui publikasi kolaboratif bersama instansi terkait untuk menyoroti komitmen keberlanjutan di sektor perkebunan.
3. Partisipasi dalam Forum Percepatan Investasi di KEK Sei Mangkei yang digelar bersama Kementerian Investasi dan Pemerintah Daerah Sumatera Utara, sebagai bagian dari keterbukaan agenda strategis nasional.
4. Siaran pers dan konten digital bersama Kementerian BUMN terkait transformasi PTPN menjadi tiga subholding yang menjadi bagian penting dari narasi komunikasi publik pemerintah.
5. Sinergi konten digital dengan BUMN sektor lainnya, termasuk promosi UMKM binaan perusahaan.
6. Pelibatan Komisi Informasi dalam forum peningkatan kapasitas PPID, baik melalui workshop maupun pendampingan teknis non-formal.

Selain itu, PTPN Group juga secara aktif mempublikasikan berbagai agenda penandatanganan kerja sama dengan instansi pemerintahan dan mitra eksternal sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan integrasi program lintas sektor. Sepanjang 2025, beberapa momen penting yang telah dipublikasikan antara lain:

- Penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara PTPN IV PalmCo dan Kementerian Pertanian untuk penguatan kemitraan sektor sawit nasional.
- Penandatanganan kerja sama antara Holding Perkebunan dan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) dalam mendukung tata kelola pengadaan yang transparan

dan akuntabel.

- Penandatanganan MoU dengan TNI untuk mendukung program ketahanan pangan nasional, termasuk pengembangan lahan-lahan produktif milik negara.
- Kerja sama antara PTPN Group dan pemerintah daerah untuk pengembangan KEK Sei Mangkei, yang dipublikasikan sebagai bagian dari strategi transparansi dan pertumbuhan wilayah.
- Sinergi dengan PT KAI dan BUMN logistik lainnya untuk penguatan distribusi komoditas perkebunan, yang turut dibagikan sebagai narasi kolaborasi antar-BUMN di sektor hilir.

Melalui kerja sama yang erat dengan mitra eksternal ini, PTPN Group tidak hanya memenuhi kewajiban regulatif, tetapi juga memperluas jangkauan informasi publik secara inklusif, membangun citra positif perusahaan, serta memperkuat posisinya sebagai bagian dari ekosistem pelayanan publik nasional.





Gambar 17. Publikasi kolaborasi PTPN Group dengan stakeholder dalam program strategis

c. Peningkatan Literasi Publik melalui Media dan Akademisi

Sebagai bagian dari upaya memperkuat keterbukaan informasi publik, PTPN Group membuka ruang kolaborasi dengan media massa dan institusi pendidikan sebagai jembatan literasi yang menjangkau masyarakat luas. Kolaborasi ini tidak hanya bertujuan menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong pemahaman yang kritis, konstruktif, dan berbasis data terhadap kebijakan, program, serta dampak kegiatan perusahaan.

Upaya peningkatan literasi publik dilakukan melalui berbagai inisiatif, antara lain:

1. Diskusi publik, seminar, dan kuliah tamu di sejumlah perguruan tinggi untuk membahas isu strategis seperti keberlanjutan agribisnis, ketahanan

pangan, transformasi BUMN, hingga keterbukaan informasi di sektor publik.

2. Publikasi artikel informatif dan opini narasumber internal di media nasional dan lokal, sebagai bentuk edukasi publik tentang operasional perusahaan dan kontribusi sosial ekonomi yang dihasilkan.
3. Podcast “Bincang PTPN” yang menampilkan tokoh-tokoh internal dan eksternal membahas tema seputar inovasi, budaya kerja AKHLAK, pengelolaan perkebunan, dan keterlibatan masyarakat.
4. Media gathering dan press briefing yang memberikan ruang dialog langsung antara perusahaan dan insan pers, guna memastikan pemberitaan yang akurat, kontekstual, dan selaras dengan prinsip keterbukaan.



Gambar 18. Program kolaborasi komunikasi PTPN Group dengan media massa

d. Platform Digital sebagai Ruang Kolaboratif

PTPN Group terus mengembangkan platform digital PPID sebagai sarana layanan informasi publik yang interaktif dan transparan. Lebih dari sekadar tempat

pengajuan permintaan informasi, media ini berfungsi sebagai pusat pengetahuan dan kolaborasi lintas-sektor yang memuat publikasi tematik. Platform ini memperkuat ekosistem digital keterbukaan informasi yang responsive dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

PPID Utama

- holding-perkebunan.com
- ppidptpn@holding-perkebunan.com

Media Sosial

- holdingperkebunan
- @holding_ptpn
- @holdingperkebunan
- Nusantara Planters

PPID Pelaksana

PT Perkebunan Nusantara I (SupportingCo)

- ptpn1.co.id
- skr@ptpn1.co.id

Media Sosial

- ptpn1.supportingco
- PT Perkebunan Nusantara I
- PTPN I SupportingCo

PPID Pelaksana

PT Perkebunan Nusantara IV (PalmCo)

🌐 ptpn4.co.id

✉️ ptpnusantara4@ptpn4.co.id

Media Sosial

📷 [ptpn4_palmco](https://www.instagram.com/ptpn4_palmco)

📘 [Ptpn PalmCo](https://www.facebook.com/Ptpn PalmCo)

Gambar 19. Media komunikasi PPID PTPN Group yang dapat diakses publik untuk layanan informasi

Selain program-program di atas, perusahaan juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan program keberlanjutan melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program ini dirancang untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan, mencakup inisiatif di bidang pendidikan, pemberdayaan

ekonomi, pelestarian lingkungan, serta kesejahteraan sosial. Informasi lebih lanjut mengenai implementasi dan dampak program TJSL telah dipublikasikan dalam Laporan Keberlanjutan, yang dapat diakses melalui laman resmi <https://holding-perkebunan.com/sustainability/laporan-keberlanjutan/>



Gambar 20. Publikasi Laporan Keberlanjutan 2024 melalui website resmi perusahaan

06

**ALOKASI DAN OPTIMALISASI ANGGARAN
KETERBUKAAN INFORMASI**





ANGGARAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Dalam rangka memperkuat transparansi dan akuntabilitas perusahaan, PT Perkebunan Nusantara III (Persero) menempatkan pengelolaan keterbukaan informasi publik sebagai bagian dari transformasi perusahaan. Penganggaran program PPID disusun melalui Divisi Sekretariat Perusahaan dan ditetapkan setiap tahun dalam RKAP sebagai dasar penyelenggaraan layanan informasi yang terstandar.

Sejalan dengan arah PTPN Group yang semakin menekankan digitalisasi, alokasi anggaran tidak hanya diarahkan untuk fungsi operasional rutin, tetapi juga untuk memperkuat ekosistem layanan informasi publik yang adaptif, inklusif, dan selaras dengan mekanisme monitoring, evaluasi serta tata kelola PPID sebagaimana diatur dalam pedoman terbaru.

Pada tahun 2025, anggaran PPID difokuskan untuk mendukung program-program prioritas berikut:

1. Rapat Kerja Komunikasi PTPN Group untuk menyelaraskan arah kebijakan, memperkuat koordinasi, dan memastikan implementasi PPID berjalan konsisten.
2. Peningkatan kompetensi pengelola PPID yang dilakukan melalui rapat koordinasi bulanan, pelatihan teknis, dan workshop bersama Komisi Informasi Pusat.
3. Focus Group Discussion dan pendampingan teknis bersama konsultan keterbukaan informasi untuk pembaruan dokumen dan tata kelola PPID, pengembangan infrastruktur digital, hingga penguatan sinergi antara Holding, Subholding, dan unit pemilik informasi.

4. Penguatan sarana layanan informasi publik mencakup penataan ruang PPID Holding di Gedung Agro Plaza serta penyediaan peralatan pendukung.
5. Optimalisasi fungsi dan tampilan media digital perusahaan serta pemeliharannya.
6. Pengembangan aplikasi mobile PPID PTPN melalui Android dan iOS yang menghadirkan fitur permintaan informasi, pengajuan keberatan, hingga akses informasi publik yang mudah digunakan.
7. Produksi konten edukatif dan inklusif, seperti video panduan layanan informasi publik dengan penerjemah bahasa isyarat, infografik alur layanan, serta konten literasi publik lainnya di media sosial untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas.



Gambar 21. Rapat kerja komunikasi seluruh praktisi komunikasi di tingkat holding dan subholding



Gambar 22. Optimalisasi konten kreatif untuk meningkatkan literasi dan partisipasi publik

Workshop Keterbukaan Informasi Publik

Holding Perkebunan Nusantara menggelar Workshop Keterbukaan Informasi Publik yang dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi dan PPID, baik dari holding maupun subholding, sebagai wujud komitmen perusahaan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan informasi. Acara ini menghadirkan narasumber dari Komisi Informasi Pusat yang memberikan pemaparan mendalam mengenai regulasi keterbukaan informasi, peran strategis Pejabat Pengelola Informasi dan

Dokumentasi (PPID), serta langkah-langkah optimalisasi layanan informasi kepada publik.

Workshop ini menjadi momentum penting bagi PTPN dalam memperkuat pemahaman jajaran manajemen terkait prinsip-prinsip keterbukaan informasi yang efektif dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Melalui diskusi interaktif dan sesi tanya jawab, peserta mendapatkan wawasan mengenai tantangan dan solusi dalam menghadirkan informasi yang akurat, terpercaya, serta mudah diakses oleh masyarakat.



Gambar 23. Seluruh Direksi holding dan subholding berpartisipasi workshop keterbukaan informasi publik

07

HASIL LAYANAN INFORMASI PUBLIK
TAHUN 2025





HASIL PENYELENGGARAAN PELAYANAN INFORMASI PUBLIK

1. Permintaan Informasi Publik

Sebagai perusahaan dengan model bisnis Business to Business (B2B), PT Perkebunan Nusantara III (Persero) berinteraksi erat dengan kementerian, lembaga pemerintah, dan mitra strategis dalam pelaksanaan

program kerja serta pemenuhan mandat negara di sektor perkebunan. Pola ini menjadikan mayoritas permintaan informasi publik yang diterima PPID bersumber dari instansi pemerintah dan stakeholder kelembagaan, bukan individu masyarakat.



Grafik 1. Jumlah permintaan informasi publik periode Januari sampai dengan Agustus 2025 berdasarkan asal instansi

Sepanjang Januari hingga Agustus 2025, PPID PT Perkebunan Nusantara III (Persero) menerima 36 permintaan informasi publik yang sebagian besar berasal dari instansi pemerintah. Kementerian BUMN menjadi pemohon terbesar dengan sembilan permintaan terkait kebijakan, audit, dan data program strategis. Selain itu, terdapat empat permintaan dari Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN), serta masing-masing tiga permintaan dari Kementerian Pertanian RI, Kementerian ESDM RI, dan PT Riset Perkebunan Nusantara (RPN). Permintaan lainnya datang dari universitas, anak perusahaan, dan mitra swasta seperti Tripatra dan Danantara Indonesia.

Lonjakan permintaan terjadi pada Maret sampai dengan April seiring kebutuhan data

audit, evaluasi program, dan klarifikasi kebijakan lintas sektor. Tingginya porsi permintaan dari instansi pemerintah mencerminkan peran strategis perusahaan dalam mendukung transparansi BUMN, penyusunan kebijakan nasional, dan pengawasan akuntabilitas perusahaan negara. Rata-rata waktu tindak lanjut berada pada kisaran 2 hingga 5 hari kerja, sesuai standar pelayanan informasi publik.

2. Pembaruan Pedoman Pelayanan Informasi Publik

Berdasarkan Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan layanan informasi pada tahun sebelumnya, perusahaan melakukan pembaruan Pedoman Pelayanan Informasi Publik. Dokumen ini telah ditetapkan melalui Surat



Keputusan Direksi Nomor: DSPN/SKPTS/21.10/2025 dan dipublikasikan pada website <https://ppid.holding-perkebunan.com/regulasi/-/id>

Ruang lingkup penyempurnaan pedoman meliputi:

- Penguatan struktur PPID dengan melibatkan lebih banyak divisi yang terkait guna meningkatkan efektivitas koordinasi, baik di PPID Utama maupun PPID Pelaksana.
- Pembaruan klasifikasi informasi publik, mencakup Daftar Informasi Publik (Informasi Berkala, Serta-Merta, dan Tersedia Setiap Saat) serta ketentuan mengenai Informasi yang Dikecualikan.
- Penyempurnaan mekanisme pengelolaan informasi, termasuk prosedur permintaan informasi, alur tindak lanjut, serta tata cara pengajuan keberatan.
- Penjabaran standar penyelenggaraan layanan pada PPID Pelaksana, meliputi tata kelola, sarana dan prasarana, kompetensi petugas yang perlu dikembangkan, serta kewajiban pelaporan berkala kepada PPID Utama.

3. Pembaruan Daftar Informasi Publik

Pembaruan Daftar Informasi Publik (DIP) dilakukan untuk memastikan informasi yang dibuka kepada publik selalu akurat, mutakhir, dan sesuai ketentuan klasifikasi, meliputi Informasi Berkala, Serta-Merta, Tersedia Setiap Saat, serta Informasi yang Dikecualikan. Sesuai ketentuan, DIP diperbarui sekurang-kurangnya setiap enam bulan dan dipublikasikan melalui website resmi perusahaan.

Proses pembaruan dilakukan melalui pengumpulan data dari seluruh divisi, kemudian diverifikasi dan finalisasi oleh PPID berdasarkan Standar Layanan Informasi Publik Nomor 1 Tahun 2021. PPID juga memberikan pendampingan kepada unit pemilik informasi agar data yang disajikan tetap akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk meningkatkan akses publik, DIP disajikan dalam format digital interaktif melalui Daftar Informasi Publik Online yang dapat diakses pada laman <https://ppid.holding-perkebunan.com/informasi-publik/daftar-informasi-publik-online/id>

No	Informasi	Pejabat/Unit Kerja Yang Mengusai	Unit Kerja Penanggung Jawab Pembuatan/Pemberitaan Informasi	Tahun & Tempat Pembuatan Informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia
Informasi Berkala					
Informasi Tentang Profil Perusahaan					
1	Informasi tentang kedudukan atau domisili, alamat lengkap, ruang lingkup kegiatan, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi perusahaan serta kantor unit di bawahnya	Divisi Sekretariat Perusahaan	Sub Divisi Komunikasi Perusahaan	Sebelum dan pada tahun 2025, Jakarta	Hardcopy, Softcopy
2	Struktur organisasi, gambaran umum setiap satuan kerja, profil singkat pimpinan struktural	Divisi Sekretariat Perusahaan	Sub Divisi Komunikasi Perusahaan	Sebelum dan pada tahun 2025, Jakarta	Hardcopy, Softcopy
3	Informasi maksud dan tujuan pendirian perusahaan	Divisi Sekretariat Perusahaan	Sub Divisi Komunikasi Perusahaan	Sebelum dan pada tahun 2025, Jakarta	Hardcopy, Softcopy
4	Informasi jenis kegiatan usaha	Divisi Sekretariat Perusahaan	Sub Divisi Komunikasi Perusahaan	Sebelum dan pada tahun 2025, Jakarta	Hardcopy, Softcopy
5	Informasi jangka waktu pendirian perusahaan	Divisi Sekretariat Perusahaan	Sub Divisi Komunikasi Perusahaan	Sebelum dan pada tahun 2025, Jakarta	Hardcopy, Softcopy
6	Informasi permodalan perusahaan	Divisi Sekretariat Perusahaan	Sub Divisi Komunikasi Perusahaan	Sebelum dan pada tahun 2025, Jakarta	Hardcopy, Softcopy
7	Informasi nama lengkap dan profil singkat pemegang saham	Divisi Sekretariat Perusahaan	Sub Divisi Komunikasi Perusahaan	Sebelum dan pada tahun 2025, Jakarta	Hardcopy, Softcopy
8	Informasi nama lengkap dan profil singkat Direksi	Divisi Sekretariat Perusahaan	Sub Divisi Komunikasi Perusahaan	Sebelum dan pada tahun 2025, Jakarta	Hardcopy, Softcopy
9	Informasi nama lengkap dan profil singkat Komisaris	Divisi Sekretariat Perusahaan	Sub Divisi Komunikasi Perusahaan	Sebelum dan pada tahun 2025, Jakarta	Hardcopy, Softcopy
10	Informasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Direksi dan Komisaris yang telah diperiksa, diverifikasi, dan disetujui oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)	Divisi Sekretariat Perusahaan	Sub Divisi Komunikasi Perusahaan	Sebelum dan pada tahun 2025, Jakarta	Hardcopy, Softcopy
11	Informasi hasil penilaian oleh Auditor eksternal, lembaga pemeringkat kredit, dan lembaga pemeringkat lainnya	Divisi Sekretariat Perusahaan	Sub Divisi Komunikasi Perusahaan	Sebelum dan pada tahun 2025, Jakarta	Hardcopy, Softcopy

Gambar 24. Daftar Informasi Publik Online pada website <https://ppid.holding-perkebunan.com/>



4. Uji Konsekuensi Informasi yang Dikecualikan

Dalam rangka memastikan bahwa kebijakan pengecualian informasi di PTPN diterapkan secara proporsional, transparan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, PPID PTPN secara rutin melakukan Uji Konsekuensi terhadap informasi yang dikecualikan dari akses publik. Evaluasi ini dilaksanakan setiap tahun untuk meninjau kembali kelayakan suatu informasi tetap dikategorikan sebagai rahasia atau dapat diungkapkan kepada publik, dengan mempertimbangkan aspek perlindungan data, kepentingan perusahaan, serta kepatuhan terhadap regulasi keterbukaan informasi. Pada tahun 2025, perusahaan telah melakukan uji konsekuensi kembali atas Klasifikasi Informasi yang Dikecualikan Nomor 2 Tahun 2025 yang dapat diakses pada laman website <https://ppid.holding-perkebunan.com/informasi-publik/informasi-tersedia-setiap-saat/id>

5. Transparansi Informasi Pengadaan Barang dan Jasa

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) menyediakan informasi pengadaan barang dan jasa secara terbuka melalui laman website <https://ppid.holding-perkebunan.com/informasi-publik/dokumen-pengadaan-barang-&-jasa/id> mencakup dokumen-dokumen yang dapat dipublikasikan sesuai ketentuan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik. Informasi seperti rencana pengadaan, persyaratan, proses seleksi, hingga penetapan pemenang disajikan dengan format yang mudah diakses, sehingga masyarakat dan pelaku usaha dapat memahami peluang secara adil. Keterbukaan ini memperkuat efisiensi dan integritas proses pengadaan di perusahaan, meningkatkan kepercayaan publik, serta memastikan kompetisi usaha berlangsung sehat. Bagi masyarakat, akses informasi yang jelas membuka peluang partisipasi bisnis, memperluas pengawasan publik, dan menghadirkan manfaat nyata dari praktik tata kelola yang transparan dan bertanggung jawab.



Gambar 25. Publikasi dokumen pengadaan barang dan jasa yang terbuka sesuai Undang-Undang



6. Capaian Nilai Keterbukaan Informasi Publik

PTPN Group kembali mencatatkan kinerja positif dalam Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Pusat dengan meraih predikat BUMN Informatif selama dua tahun berturut-turut. Pada tahun 2025, PTPN Group memperoleh nilai 97,97, menegaskan konsistensi penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta peningkatan kualitas layanan informasi publik di tingkat holding dan subholding. Capaian ini mencerminkan keselarasan kebijakan, tata kelola PPID, serta efektivitas

sistem pelayanan informasi yang terstandar dan terintegrasi.

Hasil tersebut merupakan hasil dari upaya berkelanjutan dalam penguatan regulasi internal, peningkatan kompetensi pengelola PPID, serta optimalisasi layanan informasi berbasis digital yang semakin inklusif dan responsif. Nilai yang diraih tidak hanya menjadi indikator kepatuhan terhadap regulasi keterbukaan informasi publik, tetapi juga mencerminkan komitmen PTPN Group dalam membangun kepercayaan publik melalui penyediaan informasi yang akurat, mutakhir, dan relevan bagi seluruh pemangku kepentingan.

08

**EVALUASI, KENDALA, DAN REKOMENDASI
PENGEMBANGAN LAYANAN**





EVALUASI, KENDALA, DAN REKOMENDASI PENGEMBANGAN LAYANAN INFORMASI PUBLIK

1. Evaluasi Pelaksanaan Layanan Informasi Publik

Pelaksanaan layanan informasi publik di PTPN Group sepanjang tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam kualitas tata kelola, digitalisasi layanan, dan kesiapan SDM PPID. Evaluasi berkala melalui MONEV internal memperlihatkan bahwa mayoritas PPID Pelaksana telah memenuhi standar keterbukaan informasi sesuai Undang-Undang, didukung peningkatan akurasi data, responsivitas layanan, dan konsistensi pembaruan informasi perusahaan.

Penguatan kualitas layanan semakin terlihat melalui peluncuran website khusus PPID Holding yaitu ppid.holding-perkebunan.com dan pengembangan aplikasi mobile PPID yang inklusif, lengkap dengan fitur aksesibilitas dan integrasi proses permohonan hingga keberatan informasi. Subholding juga mengadopsi standar layanan yang sama melalui pembaruan menu PPID pada website masing-masing, sehingga seluruh informasi publik yang tersedia di PTPN Group tersedia lebih terintegrasi, dan mudah dijangkau. Selain itu, keberhasilan layanan informasi publik turut ditopang oleh kolaborasi aktif perusahaan dengan para pemangku kepentingan, serta capaian positif di media sosial khususnya yang secara konsisten membagikan program-program strategis perusahaan.

2. Kendala Pelaksanaan Layanan Informasi Publik

Meskipun layanan informasi publik PTPN Group pada 2025 menunjukkan kemajuan

yang kuat, beberapa aspek masih perlu disempurnakan untuk memastikan kualitas layanan yang merata di seluruh PTPN Group. Rotasi dan pergantian personel sesekali menimbulkan kesenjangan pemahaman terhadap pedoman terbaru, sehingga diperlukan pembinaan berkelanjutan agar seluruh PPID Pelaksana tetap selaras dengan standar layanan yang ditetapkan.

Dari sisi digitalisasi, aplikasi mobile PPID yang dikembangkan di tingkat Holding sudah berjalan baik, namun platform ini belum dikembangkan oleh PPID Pelaksana. Sebagian unit memerlukan peningkatan kesiapan teknis dan disiplin pembaruan data agar informasi yang disajikan tetap mutakhir dan konsisten. Selain itu, koordinasi dengan unit pemilik informasi kadang membutuhkan waktu tambahan, khususnya dalam penyediaan dokumen operasional dan data historis yang perlu diverifikasi sebelum dipublikasikan.

Secara keseluruhan, kendala yang muncul bersifat teknis dan dapat ditangani melalui penguatan kapasitas, konsolidasi lintas unit, serta penataan alur pembaruan informasi. Dengan perbaikan berkelanjutan ini, layanan informasi publik PTPN Group akan semakin responsif, terstandar, dan mendukung visi perusahaan dalam menghadirkan transparansi yang berkelanjutan.

3. Rekomendasi Pengembangan Layanan Informasi Publik

Sebagai tindak lanjut dari evaluasi dan tantangan yang dihadapi, berikut adalah rekomendasi strategis untuk



pengembangan layanan informasi publik di lingkungan PTPN Group:

- a. Mengevaluasi kembali dan menyeragamkan SOP layanan informasi di seluruh PPID Pelaksana, meliputi alur permohonan dan keberatan, tata kelola DIP, serta panduan praktis uji konsekuensi agar implementasi lebih sederhana, konsisten, dan sesuai kebutuhan operasional PTPN Group.
- b. Meningkatkan kompetensi pengelola PPID melalui pelatihan teknis dan komunikasi publik yang dilakukan secara berkala sehingga pemahaman regulasi dan standar layanan tetap selaras di seluruh unit.
- c. Mengoptimalkan ekosistem digital melalui integrasi aplikasi mobile PPID (Holding), website PPID Pelaksana, sistem pelaporan internal, serta manajemen data untuk menciptakan proses yang lebih terpusat, sinkron, dan efisien.

- d. Memperkuat literasi publik dan tata kelola internal melalui kampanye edukatif, aktivasi media sosial, kolaborasi media, pelibatan aktif unit pemilik data, serta pengembangan dashboard monitoring untuk memastikan pengawasan dan pembaruan data berjalan lebih cepat dan terukur.

Melalui evaluasi yang menyeluruh dan langkah penguatan yang sistematis, PTPN Group berkomitmen untuk menjadikan layanan informasi publik sebagai ruang kolaboratif, strategis, dan bernilai tambah, bukan hanya untuk kepentingan kepatuhan, tetapi juga untuk memperkuat reputasi, membangun kepercayaan, dan mendekatkan perusahaan dengan masyarakat.

Laporan PPID 2025

Kantor Pusat

Gedung Agro Plaza Lt.15,
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X2 No. 1,
Setia Budi, Jakarta Selatan 12950
Telepon: (+62-21) 29183300
Fax: (+62-21) 5203030